



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2017



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Soekarno-Hatta No 05 Kota Mungkid
Telp. (0293)788224, 788804

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala puji bagi Allah, SWT hanya karena rahmat dan bimbingan-Nya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2017. LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk laporan capaian kinerja di bidang pendidikan dan kebudayaan yang disusun berdasarkan hasil kegiatan selama tahun 2017, yang telah diukur, dievaluasi, dianalisa dan dijabarkan dalam bentuk Dokumen LKjIP.

LKjIP merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, sebagai bentuk implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagai mana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Beberapa kendala kami hadapi dalam penyusunan LKjIP, seperti masih kurangnya apresiasi dalam penyusunan dokumen, baik dari segi validitas data, kelengkapan dokumen maupun ketepatan waktu, sehingga mempengaruhi proses penyusunan dan kualitas dokumen. Meskipun demikian sudah menjadi komitmen kami untuk menyusun dokumen ini sebaik dan selengkap mungkin sesuai pedoman penyusunan LKjIP, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan.

Kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah menyampaikan laporan dan hasil evaluasi untuk penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini. Kami sangat mengharapkan kritik, masukan dan saran untuk penyempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Tahun 2017 sehingga mempunyai nilai tambah dan dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Kota Mungkid, 28 Februari 2018



Pt. KEPALA DISDIKBUD
KABUPATEN MAGELANG
SEKRETARIS

Drs. HARYONO, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP 19601210 198303 1 019

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum	3
C. Maksud dan Tujuan.....	4
D. Aspek Strategis Organisasi.....	4
1. Visi dan Misi.....	4
2. Letak Geografi	6
3. Pembagian Wilayah Organisasi	7
4. Organisasi Perangkat Daerah.....	7
E. Permasalahan Utama Organisasi	13
F. Sistematika	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	15
A. Ikhtisar Perjanjian Kerja	15
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Pengukuran Kinerja Organisasi.....	20
B. Realisasi Anggaran	34
BAB IV PENUTUP.....	36
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

		Halaman
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	15
Tabel 2.2	Jumlah Anggaran per Program dalam Pelaksanaan PK Tahun 2017 Disdikbud	16
Tabel 2.3	Pemetaan Program dan Anggaran per sasaran Strategis Tahun 2017	17
Tabel 3.1	Interval Nilai, Kriteria Penilaian dan Predikat Realisasi Kinerja	21
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Disdikbud Tahun 2017	21
Tabel 3.3	Pengukuran Kinerja per Sasaran	23
Tabel 3.4	Cuplikan Sasaran Strategis : Meningkatnya jumlah peserta didik usia 4-6 tahun yang sekolah PAUD	26
Tabel 3.5	Cuplikan Sasaran Strategis : Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan.....	27
Tabel 3.6	Cuplikan Sasaran Strategis : Meningkatnya hasil ujian nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional di semua jenjang pendidikan.....	29
Tabel 3.7	Cuplikan Sasaran Strategis : Meningkatnya angka melanjutkan bagi SD dan SMP	29
Tabel 3.8	Cuplikan Sasaran Strategis : Meningkatnya jumlah satuan pendidikan yang memenuhi kriteria SNP/SKM di semua jenjang pendidikan.....	30
Tabel 3.9	Cuplikan Sasaran Strategis : Meningkatnya kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	31
Tabel 3.10	Cuplikan Sasaran Strategis : Meningkatnya hasil ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan yang memadai bagi penyelenggaraan pembinaan pengembangan dan pelestarian budaya.....	31
Tabel 3.11	Cuplikan Sasaran Strategis : Meningkatnya kepedulian dan penghargaan pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya	32
Tabel 3.12	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Dana.....	32
Tabel 3.13	Jumlah Anggaran dan Realisasi per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2017 Disdikbud	34

Daftar Gambar

		Halaman
Gambar I.	Peta Wilayah Kabupaten Magelang	6
Gambar II.	Semarak PAUD dan Workshop Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	27
Gambar III.	Kegiatan Pembinaan Minat Bakat dan Kreatifitas Siswa	28
Gambar IV.	Pembangunan Lab IPA dan Rehab Berat SMP Negeri	30
Gambar V.	Festival Gunungan dan Tosan Aji	31

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2017 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang telah melaksanakan 236 (dua ratus tiga puluh enam) kegiatan. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2017 untuk mencapai 8 (delapan) sasaran atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (*seff assessment*) atas realisasi pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2017, menunjukkan bahwa rata – rata capaian kinerja dari 8 (delapan) sasaran adalah 114.78%. Tabel interval nilai, kriteria penilaian dan predikat realisasi kinerja adalah sebagai berikut :

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Predikat
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi	Biru
2	76% ≤ 90%	Tinggi	Hijau
3	66% ≤ 75%	Sedang	Kuning
4	51% ≤ 65%	Rendah	Coklat
5	≤ 50%	Sangat Rendah	Merah

Keberhasilan pencapaian kinerja ini disumbangkan oleh 8 (delapan) sasaran yang berhasil mencapai tingkat capaian kinerja sangat tinggi.

Tabel capaian kinerja sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Nilai Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya jumlah peserta didik usia 4-6 tahun yang sekolah PAUD	APK PAUD	54.23%	62.64%	115.51	115.51
2	Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	96.09%	92.66%	96.43	117.31
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	80.85%	67.76%	83.81	
		Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A	101.04%	105.87%	104.78	
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B	96.56%	88.38%	91.53	
		Angka putus sekolah SD/MI	0.15%	0.05%	166.67	
		Angka putus sekolah SMP/MTs	0.61%	0.24%	160.66	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Nilai Capaian Kinerja (%)
3	Meningkatnya hasil ujian nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional di semua jenjang pendidikan	Angka kelulusan (AL) SD/MI	99.91%	99.99%	100.08	96.98
		Angka kelulusan (AL) SMP/MTs	99.96%	99.77%	99.81	
		Rerata nilai UN SD/MI	7.7	7.59	98.57	
		Rerata Nilai UN SMP/MTs	6.46	5.78	89.47	
4	Meningkatnya angka melanjutkan bagi SD dan SMP	Angka melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	89.42%	91.78%	102.64	107.98
		Angka melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMU/SMK/MA	69.87%	79.18%	113.32	
5	Meningkatnya jumlah satuan pendidikan yang memenuhi kriteria SNP/SKM di semua jenjang pendidikan	Presentase ruang kelas sesuai SNP SD/SDLB/MI	82.61%	85.58%	103.60	103.01
		Presentase ruang kelas sesuai SNP/SMP/MTs	88.57%	90.7%	102.41	
		Presentase SD/SDLB/MI yang terakreditasi	100%	99.00%	99.00	
		Presentase SMP/SMPLB/MTs yang terakreditasi	100%	97.00%	97.00	
6	Meningkatnya kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Guru yang memenuhi kualitas S1/D-IV	85.00%	87.42%	102.85	102.85
7	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan yang memadai bagi penyelenggaraan pembinaan pengembangan dan pelestarian budaya	Penyelenggaraan Festival seni dan Budaya	38%	38%	100	125
		Sarana penyelenggaraan seni dan Budaya	18%	27%	150	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Nilai Capaian Kinerja (%)
8	Meningkatnya kepedulian dan penghargaan pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya	Benda,situs dan kawasan cagar Budaya yang Dilestarikan	66.85%	100%	149.59	149.59
	Rata-rata	114.78				

Dari tabel di atas, terdapat 21 (dua puluh) indikator yang terbagi ke dalam 8 (delapan) sasaran strategis.

Untuk pembiayaan seluruh kegiatan (236 kegiatan) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memperoleh anggaran sebesar Rp 239.389.196.612,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp 224.521.788.307,- atau 93.79%.

Hasil evaluasi capaian kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai feedback dalam perencanaan program dan kegiatan di tahun mendatang agar kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang menjadi lebih baik dan semakin meningkat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjlIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, sebagai bentuk implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja juga dilakukan terhadap jalannya pembangunan pendidikan.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Amandemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada tahun 2002 pasal 31 tentang Pendidikan menekankan pentingnya pendidikan sebagai hak asasi manusia. Berdasar amanat undang-undang tersebut pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk meningkatkan fungsi dan peran dalam penyelenggaraan pembangunan pendidikan yang masuk dalam urusan wajib, guna mempercepat tercapainya tujuan pembangunan di Indonesia.

Untuk pencapaian Nawacita, tujuh arah kebijakan pembangunan pendidikan 2017 adalah memenuhi peningkatan kualitas pembelajaran di semua jenjang dan jalur pendidikan, baik negeri maupun swasta, dengan kesenjangan kualitas yang semakin kecil, memberikan perhatian lebih besar pada daerah tertinggal, terluar dan terdepan (3T), memastikan masyarakat miskin dan kelompok marjinal lebih mudah mengakses layanan pendidikan dengan memerhatikan keadilan dan kesetaraan gender, memanfaatkan anggaran pembangunan pendidikan semaksimal mungkin dirasakan oleh masyarakat, memastikan keterlibatan publik secara

- A. Latar Belakang**
- B. Landasan Hukum**
- C. Maksud dan Tujuan**
- D. Aspek Strategis Organisasi**
 - 1. Visi dan Misi**
 - 2. Letak Geografi**
 - 3. Pembagian Wilayah Organisasi**
 - 4. Organisasi Perangkat Daerah**
- E. Permasalahan Utama Organisasi**
- F. Sistematika**

maksimal, memperkuat tata kelola pembangunan pendidikan dan kebudayaan, dan pelaksanaan anggaran secara transparan serta akuntabel.

Fokus bidang pendidikan mulai tahun 2017 ini adalah pada peningkatan akses pada layanan pendidikan, menguatkan pendidikan vokasi sebagai langkah strategis untuk produktivitas dan daya saing, serta menjadikan kebudayaan menaungi pendidikan nasional sebagai upaya merevolusi karakter bangsa. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) akan menjadi motor utama kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Penguatan 5 nilai utama karakter, diantaranya religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas pada 3 kegiatan inti (Intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler) akan menjadi praktek penerapan di sekolah percontohan PPK tersebut. Ditargetkan sampai dengan 2020 seluruh sekolah di Indonesia telah menerapkan pendidikan karakter.

Arah kebijakan pembangunan kebudayaan adalah meningkatkan pemahaman publik akan arti penting dari nilai-nilai luhur sejarah dan budaya bangsa dan relevansinya bagi kehidupan masa kini di berbagai sektor, bekerjasama dengan berbagai kementerian dan lembaga baik dalam negeri maupun lembaga luar negara lain untuk meningkatkan toleransi dan meredam kekerasan sektarian, meningkatkan pendidikan seni dan budaya sejak usia dini, menyediakan sarana dan prasarana kesenian baik untuk keperluan produksi maupun apresiasi, mengembangkan sistem registrasi dan pengelolaan warisan budaya yang efektif, membuka pusat-pusat kegiatan seni dan budaya (rumah budaya) di daerah pinggiran, meningkatkan promosi budaya antar daerah.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan dan pembangunan kebudayaan di daerah menjadi tanggung jawab Kepala Daerah yang dilimpahkan kepada Dinas Pendidikan beserta jajarannya dengan melibatkan seluruh sektor terkait, komponen masyarakat termasuk lembaga pendidikan dan dunia usaha.

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang dalam arti khusus adalah sebagai suatu indikator ukuran kualitas hidup manusia dibangun melalui 4 komponen dasar, dua diantaranya adalah Angka Melek Huruf (Adult Literacy Rate) dan Rata-rata Lama Sekolah (Mean Years of Schooling), yang mengukur capaian di bidang pendidikan. Hal tersebut sebagai salah satu sebab urusan pendidikan dimasukkan dalam urusan wajib bagi Pemerintah Daerah, karena beberapa tolok ukur tersebut berpengaruh terhadap jalannya pembangunan.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
6. Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2017;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor Permendagri 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2016 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Nomor 32);
9. Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2017;
11. Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2017 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2017.

C. Maksud dan Tujuan

1. Mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai evaluasi dan upaya perbaikan berkesinambungan bagi dinas untuk meningkatkan kinerjanya;
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang;
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun;
4. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.

D. Aspek Strategis Organisasi

1. Visi dan Misi

Untuk mencapai sasaran pembangunan pendidikan dan kebudayaan pada akhir tahun 2019 seperti telah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Magelang tahun 2014-2019 sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) Kabupaten Magelang tahun 2005-2025 dengan Visi RPJP "Kabupaten Magelang Yang Maju, Sejahtera dan Madani". Memperhatikan pada situasi, kondisi, kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan Kabupaten Magelang, dan memperhitungkan kontinuitas pelaksanaan pembangunan, memperhatikan moto Kabupaten Magelang yaitu Gemah Ripah Iman Cemerlang" dan mensinkronkan Visi Pembangunan Kabupaten Magelang Tahun 2014 - 2019 yaitu: Terwujudnya Kabupaten Magelang yang Semakin Semanah (Sejahtera, Maju dan Amanah). Mempertimbangkan perkembangan, masalah serta berbagai kecenderungan masalah pendidikan dan kebudayaan ke depan maka ditetapkan Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang .

Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang adalah :

"Terwujudkan Sumberdaya Manusia (SDM) Kabupaten Magelang yang Taqwa, Unggul dan Berbudaya".

Visi tersebut ditetapkan dengan pertimbangan kebijakan pembangunan pendidikan dan kebudayaan sangat penting mengingat penyelenggaraan pembangunan pendidikan dan kebudayaan pada saat ini semakin kompleks

sejalan dengan permasalahan, perkembangan desentralisasi dan tuntutan globalisasi yang semakin meningkat

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Kebudayaan sebagai hasil budi manusia, dalam hal berbagai bentuk dan manifestasinya, dikenal sepanjang sejarah sebagai milik manusia yang tidak kaku, melainkan selalu berkembang dan berubah dan membina manusia untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan kultural dan tantangan zaman tradisional untuk memasuki zaman modern.

Pendidikan amat erat dengan kebudayaan. Kebudayaan yang dimiliki dipersandingkan dengan kemajuan pendidikan. Pendidikan yang ada juga mengiringi dan menjaga agar budaya yang dimiliki tidaklah hilang atau ditinggalkan. Hal inilah yang perlu didorong walaupun dalam suasana informal sekalipun kebudayaan itu akan tetap mengakar di dalam pendidikan.

Tujuan Pendidikan Nasional sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah sumber yang paling operasional dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Pelayanan pendidikan dan kebudayaan meliputi seluruh aspek pelayanan diantaranya kebijakan, mutu, akses, sarana dan prasarannya. Berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah dasar yang merupakan standar prioritas untuk tingkat keberhasilan peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama juga menengah atas, ada dua hal yang harus dilaksanakan yang merupakan langkah yang harus dilaksanakan yaitu, sebagai langkah pertama adalah substansi peningkatan mutu pendidikan dan langkah berikutnya adalah strategi peningkatan mutu pendidikan, yang lebih difokuskan kepada strategi pengembangan sekolah dasar secara menyeluruh, selanjutnya dalam peningkatan mutu pendidikan harus dipusatkan kepada pembinaan kegiatan belajar mengajar dalam berbagai komponen pendukungnya yaitu profesionalisme guru, sarana dan prasarana belajar, manajemen pendidikan, penampilan dan fisik sekolah, serta partisipasi masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2007 tentang

Pembagian Urusan Pemerintahan, antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Magelang tahun 2014-2019, maka ditetapkan 5 (lima) Misi yaitu:

1. Meningkatkan manajemen layanan pendidikan, yang transparan, efektif, dan efisiensi;
2. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan dengan memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender;
3. Meningkatkan mutu pendidikan;
4. Meningkatkan relevansi kurikulum yang mendorong pengembangan dan penerapan teknologi madya di berbagai bidang serta berorientasi kesepadanan dan pasar kerja sesuai potensi daerah;
5. Meningkatkan pembinaan pengembangan dan pelestarian budaya di Kabupaten Magelang.

2. Letak Geografi

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten yang ada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Magelang terletak diantara $110^{\circ} - 01' - 51''$ Bujur Timur, $110^{\circ} - 26' - 58''$ Bujur Timur, $7^{\circ} - 19' - 13''$ Lintang Selatan dan $7^{\circ} - 42' - 16''$ Lintang Selatan. Peta wilayah Kabupaten Magelang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar I. Peta Wilayah Kabupaten Magelang



Sumber : BPS Kabupaten Magelang

Kabupaten Magelang berbatasan dengan beberapa kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo. Selain berbatasan dengan 5 kabupaten dan 1 daerah istimewa di sebelah utara, selatan, timur dan barat Kabupaten Magelang juga berbatasan dengan Kota Magelang yang terletak ditengah-tengah wilayah Kabupaten Magelang.

3. Pembagian Wilayah Organisasi

Wilayah kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan meliputi urusan pendidikan dan urusan kebudayaan. Bidang pendidikan meliputi bidang PAUD dan Dikmas, bidang Pembinaan SD, bidang Pembinaan SMP, dan bidang Guru dan Tenaga Kependidikan. Untuk urusan kebudayaan hanya ada 1 (satu) bidang saja, yaitu bidang kebudayaan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya memiliki kewenangan wilayah kerja hingga tingkat kecamatan. Terdapat UPT (Unit Pelaksana Teknis) yang berwenang menangani urusan sekolah jenjang TK dan SD. Di setiap kecamatan ada 1 (satu) UPT Disdikbud. Ditambah 1 lagi SKB (Sanggar Kegiatan Bersama) yang khusus menangani bidang non formal. Untuk sekolah SMP langsung ditangani oleh Dinas.

Untuk wilayah kerja urusan kebudayaan meliputi organisasi kesenian, organisasi tradisi, organisasi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, juru pelihara benda cagar budaya dan organisasi perfilman.

4. Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magelang dan Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat

Daerah Kabupaten Magelang (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2016 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Nomor 32), Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, kedudukan, tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang sebagai berikut :

- 1) Pasal 2 pada Ayat 1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan dan bidang Kebudayaan; Ayat 2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- 2) Pasal 9 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan bidang kebudayaan yang menjdai kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Magelang Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ditetapkan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah :

- a) Perumusan kebijakan bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, guru dan tenaga pendidikan, kebudayaan, dan kesekretariatan;
- b) Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, guru dan tenaga kependidikan, dan kebudayaan;
- c) Pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, guru dan tenaga kependidikan, dan kebudayaan;
- d) Pelaksanaan administrasi bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, guru dan tenaga kependidikan, dan kebudayaan;
- e) Pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

- f) Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis;
- g) Pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, guru dan tenaga kependidikan, dan kebudayaan;
- h) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pembinaan sekolah dasar, pembinaan sekolah menengah pertama, guru dan tenaga kependidikan, dan kebudayaan; dan
- i) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

b. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Magelang Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ditetapkan struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang terdiri dari :

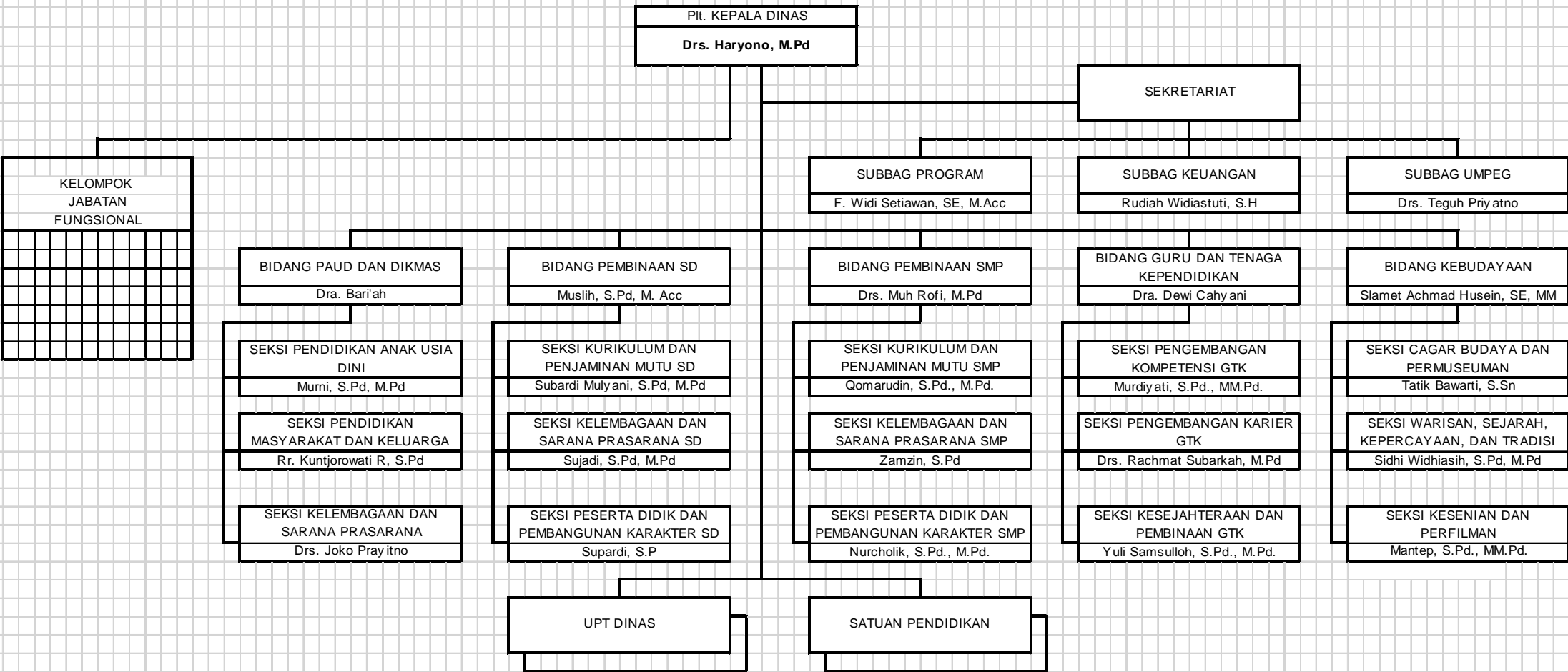
- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat, membawahi :
 - a. Subbagian Program;
 - b. Subbagian Keuangan; dan
 - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- 3) Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, membawahi :
 - a. Seksi Pendidik Anak Usia Dini;
 - b. Seksi Pendidik Masyarakat dan Keluarga; dan
 - c. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana.
- 4) Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, membawahi :
 - a. Seksi Kurikulum dan Penjaminan Mutu Sekolah Dasar ;
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar; dan
 - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Sekolah Dasar.
- 5) Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, membawahi :
 - a. Seksi Kurikulum dan Penjaminan Mutu Sekolah Menengah Pertama;
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama; dan
 - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Sekolah Menengah Pertama.
- 6) Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kepegawaian, membawahi :
 - a. Seksi Pengembangan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan;

- b. Seksi Pengembangan Karier Guru dan Tenaga Kependidikan ; dan
 - c. Seksi Kesejahteraan dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.
- 7) Bidang Kebudayaan,membawahi :
- a. Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman;
 - b. Seksi Warisan,Sejarah,Kepercayaan, dan Tradisi; dan
 - c. Seksi Kesenian dan Perfilman.
- 8) UPT,membawahi Subbagian Tata Usaha; dan
- 9) Kelompok Jabatan Fungsional sesuai Ketentuan peraturan perundang-undangan.

Struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang berdasarkan Peraturan Bupati Magelang Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

SUSUNAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGELANG

Berdasarkan Perda No.19 Tahun 2016



c. Tupoksi Jabatan Struktural

Pada lampiran Peraturan Bupati Magelang Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, termuat Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut :

a. Tugas

Memimpin pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan dan bidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

b. Uraian Tugas

- 1) Menetapkan program, kegiatan, rencana kerja, dan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Membagi tugas, mendelegasikan wewenang, memberi petunjuk, dan membina pelaksanaan tugas bawahan.
- 3) Memverifikasi konsep kebijakan daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- 4) Menetapkan pedoman pelaksanaan dan pedoman teknis di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Sekolah Dasar.
- 7) Menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- 8) Menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.
- 9) Menyelenggarakan kegiatan di bidang Kebudayaan.
- 10) Menyelenggarakan fasilitasi di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- 11) Menyelenggarakan pengelolaan administrasi, data dan informasi di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- 12) Menyelenggarakan pelayanan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- 13) Membina dan mengendalikan penyelenggaraan kegiatan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPT) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- 14) Menyelenggarakan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- 15) Mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan kesekretariatan.
- 16) Menyelenggarakan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

- 17) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

E. Permasalahan Utama Organisasi

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, terdapat beberapa kendala, antara lain :

1. Tantangan Eksternal

- a. Kondisi geografis Kabupaten Magelang yang di tengahnya ada Kota Magelang dan di sebelah selatan ada Daerah Istimewa Yogyakarta. Kedua kota tersebut memiliki daya tarik/minat untuk studi lanjut yang tinggi sehingga sebagian besar peserta didik di Kota Magelang adalah penduduk Kabupaten Magelang;
- b. Narkoba, yang menjadi ancaman yang sangat membahayakan;
- c. Kekerasan (bullying), yang mungkin terjadi di setiap jenjang pendidikan;
- d. Rawan pencurian untuk benda-benda cagar budaya;
- e. Pengaruh perkembangan teknologi menyebabkan turunnya minat generasi muda dalam partisipasi pelestarian tradisi.

2. Tantangan Internal

- a. Pemenuhan sarpras sekolah, sebagai sarana pendukung proses pembelajaran;
- b. Mutu pendidikan, yang menjadi kebutuhan dan tuntutan semua pihak;
- c. Pendidikan karakter, sebagai penguatan nilai utama bagi siswa;
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, menyangkut aspek kapabilitas, integritas dan profesionalisme pegawai;
- e. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan, baik software maupun hardware, yang sejalan dengan perkembangan teknologi;
- f. Sistem perencanaan dan penganggaran pembangunan pendidikan yang diterapkan belum berbasis kinerja.
- g. Kekurangan guru PNS. Kompetensi dan penempatan tenaga pendidikan tidak sesuai dengan kebutuhan akibat ketersediaan formasi tenaga pendidikan di semua lini dan tingkat pemerintahan masih belum tercukupi. Jumlah tenaga yang kurang tersebut mengakibatkan penempatan tenaga pendidikan sering tidak sesuai dengan kompetensi.
- h. Masih belum sempurnanya Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan dalam pelayanan umum bidang pendidikan;

- i. Sistem Informasi pendidikan belum optimal terutama akses informasi, ketepatan, akurasi, kecepatan, kelengkapan, keterpaduan lintas program dan lintas sektor, pemanfaatan data / informasi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.

F. Sistematika

Sistematika penulisan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : PERENCANAAN KINERJA

Bab ini memuat ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2017.

Bab III : AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini membahas Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017 terdiri dari Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran.

Bab IV : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

B A B II
PERENCANAAN KINERJA

A. Ikhtisar Perjanjian Kinerja

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

PERENCANAAN KINERJA

A. IkhtisarPerjanjianKinerja

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2		4
1	Meningkatnya jumlah peserta didik usia 4-6 tahun yang sekolah PAUD	APK PAUD	54,23%
2	Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	101,04%
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	96,56%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	96,09%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	80,85%
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,15%
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,61%
3	Meningkatnya hasil Ujian Nasional dan Ujian Akhir Sekolah berstandar Nasional di semua jenjang pendidikan	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,91%
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	99,96%
		Nilai Rata-rata UN SD/SDLB/MI	7,70
		Nilai Rata-rata UN SMP/SMPLB/MTs	6,46
4	Meningkatnya angka melanjutkan bagi SD dan SMP	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	89,42%
		Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMU/SMK/MA	69,87%
5	Meningkatnya jumlah satuan pendidikan yang memenuhi kriteria SNP/SKM di semua jenjang pendidikan	Persentase Ruang Kelas sesuai SNP SD/SDLB/MI	82,61%
		Persentase Ruang Kelas sesuai SNP SMP/MTs	88,57%
		Persentase SD/SDLB/MI yang terakreditasi	100%
		Persentase SMP/SMPLB/MTs yang terakreditasi	100%
6	Meningkatnya kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	85,00%
7	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan yang memadai bagi penyelenggaraan pembinaan pengembangan dan pelestarian budaya	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	38 Kegiatan
		Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	18 Buah

8	Meningkatnya kepedulian dan penghargaan pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya	Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	66,85%
---	--	---	--------

Tabel 2.2. Jumlah Anggaran Per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2017 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Program	Anggaran
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.190.000.000
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.038.141.600
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	360.000.000
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	25.000.000
5	Pendidikan Anak Usia Dini	728.200.335
6	Wajib Belajar Sembilan Tahun	197.466.972.597
7	Pendidikan Non Formal	1.970.845.000
8	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.253.586.700
9	Manajemen Pelayanan Pendidikan	22.483.168.380
10	Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	150.000.000
11	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	180.000.000
12	Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	310.000.000
13	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan daerah	2.014.600.000
14	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	50.000.000
15	Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	250.000.000
16	Pengembangan Nilai Budaya	2.294.147.000
17	Pengelolaan Kekayaan Budaya	288.883.000
18	Pengelolaan Keragaman Budaya	1.160.652.000
19	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	175.000.000
	Total Anggaran	239.389.196.612

**Tabel 2.3. Pemetaan Program dan Anggaran
per Sasaran Strategis Tahun 2017
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	% Anggaran
1	Meningkatnya jumlah peserta didik usia 4-6 tahun yang sekolah PAUD	APK PAUD	54.23 %	Pendidikan Anak Usia Dini	728.200.335	0.30
				Wajib Belajar Pendidikan Dasar	225.000.000	0.09
				Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	438.260.000	0.18
				Manajemen Pelayanan Pendidikan	30.866.000	0.01
2	Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan	APK SD/MI/ Paket A	101.04%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	87.932.311.757	36.73
				Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	705.000.000	0.29
				Manajemen Pelayanan Pendidikan	3.441.736.700	1.44
		APK SMP/MTs/ Paket B	96.56%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	43.473.269.932	18.16
				Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.222.580.000	0.51
				Manajemen Pelayanan Pendidikan	19.807.212.380	8.27

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	% Anggaran
		APM SD/MI/ Paket A	96.09%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	235.000.000	0.10
		APM SMP/MTs/ Paket B	80.85%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	50.000.000	0.02
				Pendidikan Non Formal	636.845.000	0.27
				Manajemen Pelayanan Pendidikan	126.100.000	0.05
		APS SD/MI	0.15%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	452.250.000	0.19
		APS SMP/MTs	0.61%	Wajib Belajar Pendidikan	410.882.000	0.17
		Paket B		Dasar		
3	Meningkatnya hasil ujian nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional di semua jenjang pendidikan	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99.91%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	535.100.000	0.22
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs Paket B	99.96%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	700.000.000	0.29
		Nilai Rata-rata UN SD/SDLB/MI	7.70	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	625.467.000	0.26
		Nilai Rata-rata UN SMP/SMPLB/MTs	6.46	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	441.845.000	0.18
4	Meningkatnya angka melanjutkan bagi SD dan SMP	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	89.42%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	70.000.000	0.03
		Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMU/SMK/MA	69.87%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	50.000.000	0.02
		Persentase Ruang Kelas sesuai SNP SD/SDLB/MI	82.61%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	34.702.584.350	14.50

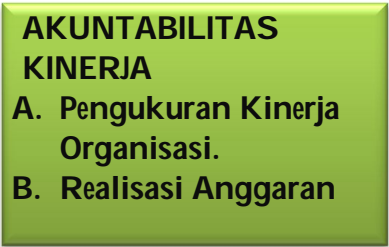
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	% Anggaran
		Persentase Ruang Kelas sesuai SNP SMP/MTs	88.57%	Wajib Belajar Pendidikan Dasar	22.325.022.558	9.33
5	Meningkatnya jumlah satuan pendidikan yang memenuhi kriteria SNP/SKM di semua jenjang pendidikan	Persentase SD/SDLB/MI yang terakreditasi	100%	Manajemen Pelayanan Pendidikan	200.000.000	0.08
		Persentase SMP/SMP LB/MTs yang terakreditasi	100%	Manajemen Pelayanan Pendidikan	200.000.000	0.08
6	Meningkatnya kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	85.00%	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	515.000.000	0.22
7	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan yang memadai bagi penyelenggaraan, pembinaan, pengembangan dan pelestarian budaya	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	38 Kegiatan	Pengembangan Nilai Budaya	1.599.905.000	0.67
				Pengelolaan Kekayaan Budaya	24.863.000	0.01
				Pengelolaan Keragaman Budaya	1.160.652.000	0.48
8	Meningkatnya kepedulian dan penghargaan pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya	Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya	18 Buah	Pengembangan Nilai Budaya	300.523.000	0.13
				Pengelolaan Kekayaan Budaya	160.550.000	0.07
		Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	66.85%	Pengembangan Nilai Budaya	395.369.000	0.17
				Pengelolaan Kekayaan Budaya	103.470.000	0.04
				Pengelolaan	25.000.000	0.01

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran	% Anggaran
				Keragaman Budaya		
		Total Anggaran			224.050.865.012	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok serta fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana diatur Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang tahun 2017 tergambar dalam tingkat capaian kinerja organisasi dan Realisasi Anggaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.



A. Pengukuran Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja mengacu pada setiap capaian kinerja dalam sebuah organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi, yaitu salah satunya dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Terdapat dua rumus untuk menghitung capaian kinerja berdasarkan jenis indikator, yaitu indikator positif dan indikator negatif dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

a. Indikator Positif

Indikator Positif apabila semakin tinggi realisasi maka semakin tinggi capaian kinerja.

Presentase Capaian Kinerja

(Indikator Positif)

=

Realisasi

Rencana

x 100%

b. Indikator Negatif

Indikator Negatif apabila semakin tinggi realisasi maka semakin rendah capaian kinerja, untuk membedakan indikator positif dan indikator negatif, maka selanjutnya indikator negatif diberi (*) tanda bintang pada indikator kinerja yang dinilai.

Presentase Capaian Kinerja

(Indikator Negatif)

=

Rencana − (Realisasi − Rencana)

Rencana

x 100%

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja mengacu pada interval realisasi kinerja pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah halaman 495.

Tabel 3.1 Interval Nilai, Kriteria Penilaian dan Predikat Realisasi Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Predikat
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi	Biru
2	76% ≤ 90%	Tinggi	Hijau
3	66% ≤ 75%	Sedang	Kuning
4	51% ≤ 65%	Rendah	Coklat
5	≤ 50%	Sangat Rendah	Merah

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Disdikbud Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%	Predikat
1	2	3	4	5	6	7

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%	Predikat
1	Meningkatnya jumlah peserta didik usia 4-6 tahun yang sekolah PAUD	APK PAUD	54.23%	62.64%	115.51	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ Paket A	96.09%	92.66%	96.43	Sangat Tinggi
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	80.85%	67.76%	83.81	Tinggi
		Angka Partisipasi Kasar SD/MI/ Paket A	101.04%	105.87%	104.78	Sangat Tinggi
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/ Paket B	96.56%	88.38%	91.53	Sangat Tinggi
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0.15%	0.05%	166.67	Sangat Tinggi
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0.61%	0.24%	160.66	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya hasil ujian nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional di semua jenjang pendidikan	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99.91%	99.99%	100.08	Sangat Tinggi
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	99.96%	99.77%	99.81	Sangat Tinggi
		Rerata Nilai UN SD/MI	7.7	7.59	98.57	Sangat Tinggi
		Rerata Nilai UN SMP/MTs	6.46	5.78	89.47	Tinggi
4	Meningkatnya	Angka melanjutkan	89.42%	91.78%	102.64	Sangat

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%	Predikat
	angka melanjutkan bagi SD dan SMP	(AM) SD/MI ke SMP/MTs				Tinggi
		Angka melanjutkan (AM) SMP/Mts ke SMU/SMK/MA	69.87%	79.18%	113.32	Sangat Tinggi
5	Meningkatnya jumlah satuan pendidikan yang memenuhi kriteria SNP/SKM di semua jenjang pendidikan	Presentase ruang kelas sesuai SNP SD/SDLB/MI	82.61%	85.58%	103.6	Sangat Tinggi
		Presentase ruang kelas sesuai SNP SMP/MTs	88.57%	90.7%	102.4	Sangat Tinggi
		Persentase SD/SDLB/MI yang terakreditasi	100%	99.00%	99.00	Sangat Tinggi
		Persentase SMP/SMPLB/MTs yang terakreditasi	100%	97.00%	97.00	Sangat Tinggi
6	Meningkatnya kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	85.00%	87.42%	102.85	Sangat Tinggi
7	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan yang memadai bagi penyelenggaraan pembinaan pengembangan dan pelestarian budaya	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	38 Kegiatan	38 Kegiatan	100	Sangat Tinggi
		Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya	18 Buah	27 Buah	150	Sangat Tinggi
8	Meningkatnya kepedulian dan penghargaan pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	66.85 %	100 %	149.59	Sangat Tinggi

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%	Predikat

Tabel 3.3 Pengukuran Kinerja per Sasaran

No	Sasaran	Indikator	Capaian 2016 %	2017			Target Akhir Renstra (2019)	Capaian s/d 2017 terhadap 2019 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya jumlah peserta didik usia 4-6 tahun yang sekolah PAUD	APK PAUD	111.45	54.23%	62.64%	115.51	54.54%	114.85
2	Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ Paket A	93.54	96.09%	92.66%	96.43	97.09%	95.44
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ MTs/ Paket B	78.52	80.85%	67.76%	83.81	82.65%	81.98
		Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A	101.52	101.04%	105.87%	104.78	101.84%	103.96
		Angka Partisipasi Kasar SMP/ MTs/ Paket B	85.78	96.56%	88.38%	91.53	97.56%	90.59
		Angka Putus Sekolah SD/MI*	81.25	0.15%	0.05%	166.67	0.14%	164.29*
		Angka Putus Sekolah SMP/ MTs*	144.44	0.61%	0.24%	160.66	0.57%	157.89*

No	Sasaran	Indikator	Capaian 2016 %	2017			Target Akhir Renstra (2019)	Capaian s/d 2017 terhadap 2019 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
3	Meningkatnya hasil ujian nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional di semua jenjang pendidikan	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100.18	99.91%	99.99%	100.08	99.98%	100.01
		Rerata Nilai UN SD/MI	102.15	7.7%	7.59%	98.57	7.75%	97.94
		Rerata Nilai UN SMP/MTs	90.26	6.46%	5.78%	89.47	6.49%	89.06
4	Meningkatnya angka melanjutkan bagi SD dan SMP	Angka melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	101.51	89.42%	91.78%	102.64	89.62%	102.41
		Angka melanjutkan (AM) SMP/Mts ke SMU/SMK/MA	110.56	69.87%	79.18%	113.32	71.55%	110.66
5	Meningkatnya jumlah satuan pendidikan yang memenuhi kriteria SNP/SKM di semua jenjang pendidikan	Persentase ruang kelas sesuai SNP SD/SDLB/MI	101.80	82.61%	85.58%	103.60	86.74%	98.66
		Persentase ruang kelas sesuai SNP SMP/MTs	93.87	88.57%	90.70%	102.41	91.43%	99.20
		Persentase SD/SDLB/MI yang terakreditasi	99	100%	99.00%	99.00	100%	99.00
		Persentase SMP/SMPLB/MTs yang	97	100%	97.00%	97.00	100%	97.00

No	Sasaran	Indikator	Capaian 2016 %	2017			Target Akhir Renstra (2019)	Capaian s/d 2017 terhadap 2019 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
		terakreditasi						
6	Meningkatnya kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	84.16	85.00%	87.42%	102.85	88.00%	116.88
7	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	38	38 Kegiatan	38 Kegiatan	100	38 Kegiatan	100
	yang memadai bagi penyelenggaraan pembinaan pengembangan dan pelestarian budaya	Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya	18	18 Buah	27 Buah	150	18 Buah	150
8	Meningkatnya kepedulian dan penghargaan pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	66.75	66.85%	100%	149.59	70.00%	142.86

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang berdasarkan target capaian tahun 2017 terdapat 19(sembilan belas) indikator yang masuk kategori sangat tinggi meliputi 13(sembilanbelas) indikator yang memiliki capaian kinerja sama dengan atau lebih dari 100%, dan 6 (enam) indikator yang kurang dari 100%. Untuk 2 (dua) indikator masuk dalam kategori tinggi. Dibandingkan dengan target capaian pada akhir RPJMD (2019) capaian indikator yang masuk kategori sangat tinggi berjumlah 19 (sembilan belas) indikator meliputi 11 (sebelas) indikator yang memiliki capaian kinerja lebih dari atau sama dengan 100% dan 7 (tujuh) indikator yang kurang dari 100%. Untuk 2 (dua) indikator masuk dalam kategori tinggi.Keduanya sama-sama

memiliki 19 (sembilan belas) indikator yang masuk dalam katergori sangat tinggi yang membedakan adalah capaian indikator yang memiliki prosentase lebih dari



kuantitatif dan kualitatif terhadap capaian pada kinerja sasaran agar diperoleh gambaran pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja, evaluasi capaian kinerja tiap sasaran sebagai berikut :

- a. Meningkatnya jumlah peserta didik usia 4-6 tahun yang sekolah PAUD

Tabel 3.4 Cuplikan : Sasaran strategis

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya jumlah peserta didik usia 4-6 tahun yang sekolah PAUD	APK PAUD	54.23%	62.64%	115.51

Meningkatnya jumlah peserta didik usia 4-6 tahun yang sekolah PAUD

Penunjang Keberhasilan :

Adanya UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas; Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Jumlah Lembaga PAUD yang meningkat; Kesadaran pendidikan dari orangtua di Kabupaten Magelang setiap tahunnya semakin meningkat, hal ini menjadi hal yang positif dan juga berpengaruh terhadap jumlah peserta didik usia

4-6 tahun meningkat.

Gambar II. Semarak PAUD dan Workshop Penyusunan Perencanaan Pembelajaran TK

Sumber : Disdikbud, Kabupaten Magelang

- b. Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan

Tabel 3.5 Cuplikan : Sasaran strategis

Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%
2	Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	96.09%	92.66%	96.43
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ Paket B	80.85%	67.76%	83.81
		Angka Partisipasi Kasar SD/MI/ Paket A	101.04%	105.87%	104.78
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/ Paket B	96.56%	88.38%	91.53
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0.15%	0.05%	166.67
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0.61%	0.24%	160.66
	Nilai Rata-rata				117.31

Penunjang Keberhasilan :

Penunjang keberhasilan untuk sasaran ini adalah adanya sekolah unggul, BOSDA, pemberian beasiswa berprestasi, beasiswa prestasi saat PPDB, gerakan Ayo Sekolah di Kabupaten Magelang, BOS untuk semua siswa, peningkatan pelayanan siswa bermasalah (ABK) melalui program sekolah inklusi. Capaian kinerja untuk 3 (tiga) indikator bahkan melebihi 100.

Gambar III. Kegiatan pembinaan minat bakat dan kreatifitas siswa



Sumber : Disdikbud, Kabupaten Magelang

Permasalahan :

Penurunan jumlah anak usia sekolah SD, SMP/MTs di setiap desa, masih banyak anak penduduk kabupaten Magelang yang sekolah di luar daerah, belum meratanya kualitas pendidikan di kecamatan-kecamatan, pembiayaan melalui BOSDA relatif masih rendah, regulasi yang membatasi penghitungan APK APM sekat kewilayahan.

Solusi :

Permasalahan dalam hal ini ada yang bisa diatasi dan ada yang bersifat alami atau menunjukkan keberhasilan program lain. Penurunan jumlah anak usia sekolah di setiap desa adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Banyaknya anak penduduk kabupaten Magelang yang sekolah di luar dapat dilakukan dengan memberikan beasiswa saat PPDB kepada 10 besar NEM terbaik. Belum meratanya kualitas pendidikan di kecamatan-kecamatan dapat diminimalkan ketimpangannya dengan adanya sekolah unggulan, sekolah unggulan perlu ditambahkan jumlahnya, sosialisasi program sekolah unggulan, fasilitasi sekolah unggulan harus terus dilakukan, . Pembiayaan anggaran BOSDA ditingkatkan.

c. Meningkatnya hasil ujian nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional di semua jenjang pendidikan

Tabel 3.6 Cuplikan : Sasaran strategis

Meningkatnya hasil ujian nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional di semua jenjang pendidikan

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%
3	Meningkatnya hasil ujian nasional dan ujian akhir sekolah	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99.91%	99.99%	100.08
		Angka Kelulusan	99.96%	99.77%	99.81

	berstandar nasional di semua jenjang pendidikan	(AL) SMP/MTs			
		Rerata Nilai UN SD/MI	7.7	7.59	98.57
		Rerata Nilai UN SMP/MTs	6.46	5.78	89.47
	Nilai Rata-rata				96.98

Penunjang Keberhasilan :

Adanya beasiswa prestasi, try out, bimbingan belajar intensif.

Permasalahan :

Standar nilai melebihi target nasional. Standar nasional rerata nilai UN SD 7,5. Untuk peringkat tetap, memang terjadi penurunan nilai rata-rata, namun penurunan nilai rata-rata ini tidak mempengaruhi peringkat nilai tingkat propinsi.

Solusi :

Diadakan bedah SKL (kisi-kisi kelulusan), analisis materi esensial, penting dan berkelanjutan. Pada penyusunan RPJMD mendatang direvisi targetnya, karena standar nilai UN yang diterapkan jauh lebih tinggi Standar Nasional.

d. Meningkatnya angka melanjutkan bagi SD dan SMP

Tabel 3.7 Cuplikan : Sasaran strategis
Meningkatnya angka melanjutkan bagi SD dan SMP

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%
4	Meningkatnya angka melanjutkan bagi SD dan SMP	Angka melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	89.42%	91.78%	102.64
		Angka melanjutkan (AM) SMP/Mts ke SMU/SMK/MA	69.87%	79.18%	113.32
	Nilai Rata-rata				107.98

Penunjang Keberhasilan :

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, adanya gerakan ayo sekolah di kabupaten Magelang, program sekolah unggulan, dan sosialisasi dari masing-masing jenjang pendidikan.

e. Meningkatnya jumlah satuan pendidikan yang memenuhi kriteria SNP/SKM di semua jenjang pendidikan

Tabel 3.8 Cuplikan : Sasaran strategis
Meningkatnya jumlah satuan pendidikan yang memenuhi kriteria SNP/SKM di semua jenjang pendidikan

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%
5	Meningkatnya jumlah satuan pendidikan yang memenuhi kriteria SNP/SKM di semua jenjang pendidikan	Presentase ruang kelas sesuai SNP SD/SDLB/MI	82.61%	85.58%	103.60
		Presentase ruang kelas sesuai SNP SMP/MTs	88.57%	90.70%	102.41
		Persentase SD/SDLB/MI yang terakreditasi	100%	99.00%	99.00
		Persentase SMP/SMPLB/ MTs yang terakreditasi	100%	97.00%	97.00
	Nilai Rata-rata				105.50

Gambar IV.
Pembangunan Lab IPA dan Rehab Berat SMP Negeri



Sumber : Disdikbud, Kabupaten Magelang

Penunjang Keberhasilan :
Tercukupinya ruang kelas untuk proses pembelajaran , terpenuhinya ketersediaan sarana pembelajaran (ruang kelas) untuk mencapai standar pelayanan minimal (SPM).

f. Meningkatnya kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Tabel 3.9 Cuplikan : Sasaran strategis
Meningkatnya kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%
6	Meningkatnya kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	85.00%	87.42%	102.85%

Penunjang keberhasilan :
Kesadaran guru meningkat untuk melanjutkan sekolah. Hal ini karena juga menjadi salah satu syarat untuk memperoleh sertifikat pendidik.

g. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan yang memadai bagi penyelenggaraan pembinaan pengembangan dan pelestarian budaya

Tabel 3.10 Cuplikan : Sasaran strategis
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan yang memadai bagi penyelenggaraan pembinaan pengembangan dan pelestarian budaya

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%
7	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan yang memadai bagi penyelenggaraan pembinaan pengembangan dan pelestarian budaya	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	38 Kegiatan	38 Kegiatan	100
		Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya	18 Buah	27 Buah	150
	Nilai Rata-rata				125

Gambar V. Festival Gunungan dan Tosan Aji



Penunjang Keberhasilan :

Dukungan dan partisipasi aktif dari kelompok sasaran Satriya Tama (Satuhu Memetri Budaya Tosan Aji Magelang) yang merupakan Paguyuban Pecinta Keris, Paguyuban Upacara Tradisi, Paguyuban Mocopatan, dan Organisasi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, instansi terkait (UPT Disdikbud dan 21 kecamatan se Kabupaten Magelang) dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan (pementasan, pagelaran, dan lain-lain), sehinggann kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Dukungan juga berupa penyediaan sarana dan prasarana peralatan yang memadai.

h. Meningkatnya kepedulian dan penghargaan pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya

Tabel 3.11 Cuplikan : Sasaran strategis
Meningkatnya kepedulian dan penghargaan pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%
8	Meningkatnya kepedulian dan penghargaan pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	66.85%	100%	149.59

Penunjang Keberhasilan :

Terjalinnya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam upaya pelestarianbudaya. Hal ini ditandai dengan banyaknya benda cagar budaya (BCB) situs yang ditemukan oleh masyarakat. Masyarakat yang menemukan kemudian melaporkan ke Balai Konservasi, Disdikbud atau Balai Pelestarian Cagar Budaya Jateng akan menerima kompensasi. Selanjutnya pemerintah menunjuk juru pelihara yang merawat, memelihara dan menjaga BCB, situs dan kawasan cagar budaya.

Tabel 3.12 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Dana

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Indikator Kinerja yang ≥ 100%	% Penyerapan Anggaran	% Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya jumlah peserta	APK PAUD	115.51	95.26	4.74

	didik usia 4-6 tahun yang sekolah PAUD				
2	Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A	104.78	95.11	4.89
		Angka Putus Sekolah SD/MI	166.67	97.19	2.81
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	160.66	93.05	6.95
3	Meningkatnya hasil ujian nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional di semua jenjang pendidikan	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100.08	96.79	3.21
4	Meningkatnya angka melanjutkan bagi SD dan SMP	Angka melanjutkan (AM) SD/MI ke SMP/MTs	102.64	88.56	11.44
		Angka melanjutkan (AM) SMP/Mts ke SMU/SMK/MA	113.32	94.19	5.81
5	Meningkatnya jumlah satuan pendidikan yang memenuhi kriteria SNP/SKM di semua jenjang pendidikan	Presentase ruang kelas sesuai SNP SD/SDLB/MI	103.6	84.95	15.05
		Presentase ruang kelas sesuai SNP SMP/MTs	102.4	88.26	11.74
6	Meningkatnya kompetensi dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	102.85	100	0

7	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan yang memadai bagi penyelenggaraan pembinaan pengembangan dan pelestarian budaya	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	100	97.37	2.63
		Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya	150	98.01	1.91
8	Meningkatnya kepedulian dan penghargaan pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	149.59	84.36	15.64

Dari 8 (delapan) sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, 7 (tujuh) sasaran nilai rata-rata capaian kinerjanya lebih atau sama dengan 100%. 1 (satu) sasaran kurang dari 100%, yaitu sebesar 96,98%. 8 (Delapan) capaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan masuk dalam kriteria penilaian realisasi kinerja sangat tinggi. Secara realisasi fisik hampir seluruh kegiatan dapat terselesaikan atau dapat tercapai 100%. Realisasi keuangan tidak seluruh kegiatan dapat tercapai 100% karena efisiensi. Efisiensi disebabkan oleh proses pengadaan buku di ULP mengalami gagal lelang, kegiatan di propinsi tidak ada, tidak ada pengiriman peserta lomba ke propinsi, pembayaran rekening komunikasi dan listrik, serta SPPD. Rata- rata tingkat efisiensi 8 (delapan) sasaran Disdikbud sebesar 6.68%.

B. Realisasi Anggaran

**Tabel 3.13 Jumlah Anggaran dan Realisasi per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2017
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.190.000.000	992.402.773	83.40

2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.038.141.600	3.533.029.197	87.49
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	360.000.000	333.148.360	92.54
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	25.000.000	24.499.350	98.00
No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5	Pendidikan Anak Usia Dini	728.200.335	685.271.645	94.10
6	Wajib Belajar Sembilan Tahun	197.466.972.597	185.144.642.551	93.76
7	Pendidikan Non Formal	1.970.845.000	1.720.913.190	87.32
8	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.253.586.700	4.094.341.470	96.26
9	Manajemen Pelayanan Pendidikan	22.483.168.380	21.680.877.876	96.43
10	Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	150.000.000	130.227.310	86.82
11	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	180.000.000	121.222.770	67.35
12	Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	310.000.000	303.430.710	97.88
13	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan daerah	2.014.600.000	1.709.446.500	84.85
14	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	50.000.000	49.881.800	99.76
15	Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	250.000.000	244.509.750	97.80
16	Pengembangan Nilai Budaya	2.294.147.000	2.160.215.895	94.16
17	Pengelolaan Kekayaan Budaya	288.883.000	268.698.020	93.01
18	Pengelolaan Keragaman Budaya	1.160.652.000	1.151.089.260	99.18
19	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	175.000.000	173.939.880	99.39
	Jumlah	239.389.196.612	224.521.788.307	93,79

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Disdikbud Kabupaten Magelang 2017

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah. Pengukuran kinerja juga dilakukan terhadap jalannya pembangunan pendidikan. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian kinerja dilihat dari capaian kinerja dan realisasi anggaran. Hasil laporan kinerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 8 (delapan) sasaran dengan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja.
2. Capaian indikator kinerja sasaran masuk kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata kinerja sebesar 114.78% (seratus empat belas koma tujuh puluh delapan). Predikat sangat tinggi tercapai pada 19 (sembilan belas) indikator dari total 21 (dua puluh satu) indikator kinerja.
3. Predikat tinggi dicapai oleh 2 (dua) indikator kinerja, yaitu pada sasaran Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dan penurunan angka putus sekolah di semua jenis dan jenjang pendidikan, pada indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B. Predikat tinggi juga terjadi pada sasaran Meningkatnya hasil ujian nasional dan ujian akhir sekolah berstandar nasional di semua jenjang pendidikan, pada indikator Rerata Nilai UN SMP/MTs.
4. Indikator kinerja di atas target tercapai pada 13 (tiga belas) indikator. Target tidak tercapai pada 8 (delapan) indikator kinerja yaitu APM SD/MI/Paket A, APM SMP/MTs/Paket B, APK SMP/MTs/Paket B, Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs, Rerata Nilai UN SD/MI, dan Rerata Nilai UN SMP/MTs, Persentase SD/SDLB/MI yang terakreditasi, dan Persentase SMP/SMPLB/MTs yang terakreditasi.
5. Target yang tercapai terwujud karena kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Harapannya kerjasama dapat berlangsung terus, dipertahankan serta ditingkatkan. Target yang belum tercapai yang disebabkan oleh berbagai faktor tantangan eksternal dan internal harus diatasi dengan program terpadu dari semua pihak.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Tahun 2017 untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Kota Mungkid, 28 Februari 2018

**Plt. KEPALA DISDIKBUD
KABUPATEN MAGELANG
SEKRETARIS**



Drs. HARYONO, M.Pd

Pembina Tk. I

NIP 19601210 198303 1 019